

LAPORAN KEGIATAN
“SOSIALISASI PERATURAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG”



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	2
LAPORAN KEGIATAN KULIAH UMUM.....	2
LAPORAN KEGIATAN KULIAH UMUM.....	3
A. PENDAHULUAN	3
B. TUJUAN KEGIATAN	4
C. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
D. DESKRIPSI KEGIATAN.....	6
E. DOKUMENTASI KEGIATAN.....	14

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN SOSIALISASI PERATURAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Palembang, 9 November 2024

Dekan FKIP
Universitas PGRI Palembang,



Assoc. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal stroke, followed by the initials 'KPR'.

Hermansyah, M.Pd

LAPORAN KEGIATAN

“SOSIALISASI PERATURAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG”

A. PENDAHULUAN

Universitas PGRI Palembang terus berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya mencapai visi tersebut, universitas senantiasa menyempurnakan sistem tata kelola, kebijakan, dan peraturan internal yang menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh aktivitas akademik maupun administratif.

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika pendidikan tinggi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan regulasi nasional seperti kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta akreditasi berbasis outcome. Sejalan dengan tuntutan tersebut, Universitas PGRI Palembang telah menetapkan sejumlah peraturan baru maupun penyempurnaan terhadap peraturan yang telah ada.

Melihat luasnya cakupan serta pentingnya implementasi peraturan-peraturan tersebut, maka Universitas PGRI Palembang menyelenggarakan **Sosialisasi Peraturan Universitas** sebagai bentuk komunikasi resmi kepada seluruh civitas akademika. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen universitas baik pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa memahami dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dan dapat mengimplementasikannya secara konsisten dalam tugas, tanggung jawab, serta kehidupan kampus sehari-hari.

Kegiatan Sosialisasi Peraturan Universitas PGRI Palembang merupakan agenda strategis yang dilaksanakan oleh pimpinan universitas dalam rangka menyampaikan informasi terkait peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan kampus kepada seluruh civitas akademika. Kegiatan ini dirancang sebagai forum komunikasi dua arah yang bersifat informatif, edukatif, dan partisipai.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga menjadi bentuk konkret komitmen universitas dalam mewujudkan prinsip **good university governance**, yakni pengelolaan universitas yang berorientasi pada akuntabilitas, transparansi, efisiensi, partisipasi, dan kepatuhan terhadap hukum. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan seluruh civitas akademika Universitas PGRI Palembang dapat membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya kepatuhan terhadap peraturan sebagai fondasi dalam mewujudkan universitas yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan pemahaman civitas akademika terhadap peraturan universitas.
2. Menyamakan persepsi antarunit kerja terkait isi dan implementasi peraturan.
3. Mendorong budaya kerja yang taat aturan, transparan, dan profesional.
4. Memberikan ruang diskusi dan klarifikasi terhadap peraturan yang disampaikan.
5. Menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan universitas.
6. Mendukung penerapan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance).
7. Mengoptimalkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi berbasis aturan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. TEMA

Kegiatan ini bertema “Sosialisasi Peraturan Universitas PGRI Palembang”

2. NARA SUMBER

Para Pejabat Struktural di Universitas PGRI Palembang

3. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober, 2 November dan 9 November 2025

4. TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Drs. H. Aidil Fitrisyah, M.M Lantai 5 Gedung Business And Science Center (BSC) Universitas PGRI Palembang, Ruang 406, dan Gedung Usman Majid

(Perpustakaan) dan Ruang 406 (BSC)

D. DESKRIPSI KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Peraturan Universitas PGRI Palembang dilaksanakan selama tiga kali kegiatan yaitu pada tanggal 26 Oktober, 2 November dan 9 November 2025 bertempat di Gedung BSC Lantai 5 Universitas PGRI Palembang dan di Gedung Perpustakaan. Kegiatan nya yaitu **Peraturan Rektor Tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan, Peraturan Kemahasiswaan, Peraturan Penelitian, Peraturan Tentang Struktur Organisasi, Visi & Misi, Akademik, Sarana & Prasarana, Anggaran & Kerjasama, Peraturan Penjamin Mutu.**

Pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2024 dilaksanakan kegiatan **Peraturan Rektor tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan.** Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor Universitas PGRI Palembang Bapak Assoc.Prof. Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si beserta jajarannya. Peserta kegiatan ini adalah seluruh Dosen dari berbagai Fakultas Universitas PGRI Palembang dan seluruh Tenaga Kependidikan Universitas PGRI Palembang. merupakan pedoman resmi yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, hak, dan kewajiban dosen serta tenaga kependidikan di lingkungan Universitas PGRI Palembang. Peraturan ini disusun untuk memastikan pelaksanaan fungsi akademik dan administratif berjalan secara efektif, profesional, dan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Dalam peraturan ini, dosen sebagai tenaga pengajar dan peneliti memiliki tanggung jawab utama dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas, melakukan penelitian yang inovatif, serta turut serta dalam pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, peraturan juga mengatur aspek administratif seperti mekanisme pengangkatan, pengembangan karier, penilaian kinerja, serta pemberian tunjangan dan penghargaan yang adil dan transparan.

Sedangkan tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional akademik dan administrasi universitas.

Peraturan mencakup ketentuan mengenai tugas pokok tenaga kependidikan, tata cara rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta tata tertib yang harus dipatuhi untuk menjamin pelayanan prima kepada seluruh civitas akademika.

Lebih lanjut, peraturan ini juga menegaskan tentang kode etik, disiplin kerja, serta sanksi yang akan dikenakan apabila terjadi pelanggaran, sebagai upaya menjaga integritas dan profesionalisme dalam lingkungan kampus. Dengan adanya Peraturan Rektor ini, diharapkan tercipta suasana kerja yang kondusif, meningkatkan produktivitas serta kualitas pendidikan dan penelitian di Universitas PGRI Palembang.

Pada tanggal 29 Oktober 2024 Universitas PGRI menyelenggarakan kegiatan **Pelatihan tentang Peraturan Kemahasiswaan dan Peraturan Penelitian**. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor Universitas PGRI Palembang Bapak Assoc.Prof. Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si beserta jajarannya. Peserta kegiatan ini adalah seluruh Dosen dari berbagai Fakultas Universitas PGRI Palembang. Kegiatan ini merupakan pedoman utama yang mengatur tata tertib, hak, dan kewajiban mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan Universitas PGRI Palembang. Peraturan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kampus yang tertib, aman, dan kondusif sehingga mendukung proses pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa secara optimal. Kegiatan sosialisasi Peraturan Kemahasiswaan berlangsung dengan materi yang disampaikan secara sistematis dan interaktif. Berikut rincian isi kegiatan:

a. Tata Tertib Mahasiswa

Materi ini menjelaskan aturan dasar yang harus dipatuhi mahasiswa selama berada di lingkungan kampus, termasuk kewajiban mengikuti perkuliahan tepat waktu, menjaga kebersihan dan ketertiban kampus, penggunaan fasilitas kampus secara bijak, serta larangan-larangan seperti melakukan tindakan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku yang mengganggu ketertiban umum.

b. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Penjelasan tentang hak mahasiswa untuk memperoleh pendidikan berkualitas, mendapatkan fasilitas dan layanan pendukung akademik dan non-akademik, serta berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan diri. Selain itu, dijelaskan kewajiban mahasiswa untuk menjaga nama baik institusi, menaati aturan akademik dan tata tertib kampus, serta aktif berkontribusi dalam pembangunan lingkungan kampus yang positif.

c. Mekanisme Penanganan Pelanggaran

Dijelaskan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan mahasiswa, mekanisme pemeriksaan oleh lembaga terkait, hingga proses penjatuhan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Penanganan ini melibatkan biro kemahasiswaan, pengurus organisasi kemahasiswaan, serta fakultas terkait untuk memastikan proses yang adil dan transparan.

d. Sanksi Disiplin

Materi ini menguraikan jenis-jenis sanksi yang dapat dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar peraturan, mulai dari peringatan lisan, tertulis, skorsing hingga pemecatan sementara atau permanen dari universitas, sesuai dengan tingkat keseriusan pelanggaran yang dilakukan. Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan di Universitas PGRI Palembang. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang efektif, efisien, dan sesuai standar akademik, diperlukan pedoman resmi berupa Peraturan Rektor tentang Penelitian. Kegiatan sosialisasi Peraturan Penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan terkait tata cara pelaksanaan penelitian, pengelolaan dana, serta etika penelitian yang wajib dipatuhi.

Kegiatan sosialisasi Peraturan Kemahasiswaan ini berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa akan peraturan yang berlaku. Diharapkan seluruh civitas akademika dapat mematuhi peraturan ini sebagai wujud

komitmen bersama dalam menjaga kondusifitas lingkungan akademik demi mendukung visi dan misi Universitas PGRI Palembang.

Kegiatan ini membahas mengenai:

a. Kebijakan dan Tujuan Peraturan Penelitian

Dijelaskan bahwa peraturan ini bertujuan untuk mengatur tata kelola penelitian di universitas, mulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan, pendanaan, hingga pelaporan hasil penelitian, guna meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta mendukung visi universitas sebagai pusat unggulan riset.

b. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

Peserta diberikan pemahaman tentang tata cara pengajuan proposal penelitian yang harus mengikuti format standar, kelengkapan administrasi, serta persyaratan etika yang wajib dipenuhi. Penjelasan meliputi jadwal pengajuan, proses review, dan kriteria evaluasi proposal.

c. Pengelolaan Dana Penelitian

Materi ini membahas mekanisme pencairan dana penelitian, penggunaan anggaran yang sesuai dengan ketentuan, dan pertanggungjawaban keuangan yang transparan dan akuntabel. Disampaikan pula prosedur pelaporan penggunaan dana serta sanksi bagi penyalahgunaan anggaran.

d. Etika dan Integritas Penelitian

Poin penting yang disampaikan adalah kewajiban mematuhi etika penelitian, termasuk pencegahan plagiarisme, penghormatan terhadap subjek penelitian, serta pelaporan hasil secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengawasan internal dan mekanisme penanganan pelanggaran juga dijelaskan.

e. Pelaporan dan Publikasi Hasil Penelitian

Peserta diberi informasi tentang tata cara pelaporan hasil penelitian kepada lembaga universitas dan pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari

diseminasi ilmu pengetahuan. Ditekankan juga dukungan universitas terhadap proses publikasi di jurnal nasional dan internasional.

Sosialisasi Peraturan Penelitian di Universitas PGRI Palembang telah berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran civitas akademika terhadap tata kelola penelitian yang baik dan benar. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh wawasan lengkap mengenai mekanisme pengajuan proposal, pengelolaan dana, pelaksanaan etika penelitian, serta pelaporan hasil penelitian.

Kegiatan ini juga membuka ruang diskusi yang konstruktif sehingga berbagai kendala dan kebutuhan peserta dapat teridentifikasi dengan jelas. Kesimpulannya, sosialisasi ini menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas dan integritas penelitian di lingkungan universitas. Untuk memastikan implementasi peraturan berjalan efektif, disarankan agar sosialisasi dilakukan secara rutin, dilengkapi dengan pelatihan teknis dan pendampingan khusus bagi para peneliti, serta penguatan sistem pengawasan dan evaluasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian di Universitas PGRI Palembang dapat berkembang secara profesional, berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, dan mendukung visi universitas sebagai pusat unggulan riset.

Pada hari Senin, 2 November 2024, Universitas PGRI Palembang mengadakan **kegiatan pelatihan Peraturan Tentang Struktur Organisasi, Visi & Misi, Akademik** bertempat di Ruang 406 BSC Universitas PGRI Palembang yang diikuti oleh 70 peserta yang terdiri atas unsur pimpinan, dosen, tenaga administrasi akademik, dan perwakilan mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor Universitas PGRI Palembang Bapak Assoc.Prof. Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si beserta jajarannya. Pelatihan mengenai *Peraturan Tentang Struktur Organisasi, Visi & Misi, serta Akademik* diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman seluruh unsur institusi pendidikan terhadap pedoman kelembagaan. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat implementasi tata kelola yang baik, serta mendukung pencapaian visi institusi melalui strategi akademik yang terstruktur.

Tujuan utama pelatihan ini adalah memperkuat pemahaman mengenai peraturan yang mengatur struktur organisasi, visi dan misi institusi, serta

peraturan akademik yang berlaku, agar tercipta sinergi dan keselarasan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan kampus.

Materi pertama yang disampaikan adalah tentang struktur organisasi lembaga pendidikan. Dalam sesi ini, Assoc. Prof. Dr. Bukman Lian, Msi, M.M., selaku Rektor Universitas PGRI Palembang, menjelaskan bagaimana organisasi perguruan tinggi dibentuk berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Ia memaparkan pembagian tugas dan fungsi dari masing-masing unit, seperti rektorat, fakultas, program studi, dan unit-unit penunjang lainnya. Penjelasan juga diberikan mengenai alur koordinasi antar unit, jalur pelaporan, serta pentingnya pemahaman terhadap hierarki dan tanggung jawab kelembagaan guna mencegah tumpang tindih tugas. Peserta diajak memahami struktur melalui studi kasus permasalahan organisasi dan penyelesaiannya secara sistemik.

Sesi kedua membahas tentang visi dan misi institusi, yang dipandu oleh Assoc Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik. Dalam paparannya, beliau menekankan bahwa visi institusi bukan sekadar slogan, melainkan arah strategis yang menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan jangka panjang. Visi lembaga yang berorientasi pada keunggulan riset dan pembentukan karakter mahasiswa menjadi pendorong utama penyusunan misi dan program kerja di setiap unit. Peserta pelatihan diajak untuk menganalisis bagaimana visi dan misi tersebut dapat diturunkan ke dalam kegiatan operasional seperti penyusunan Rencana Strategis Fakultas, kurikulum program studi, hingga layanan akademik. Diskusi juga berlangsung aktif saat peserta diminta memberi contoh konkret bagaimana mereka dapat mendukung pencapaian misi institusi melalui kegiatan harian.

Materi terakhir adalah mengenai peraturan akademik yang dibawakan oleh Assoc. Prof. Dr. Yasir Arafat, SE, M.M. selaku wakil Rektor II. Materi ini menyoroti berbagai aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan akademik, mulai dari struktur kurikulum, sistem kredit semester, peraturan perkuliahan, metode evaluasi pembelajaran, hingga sanksi atas pelanggaran etika akademik. Peserta mendapatkan pemahaman tentang proses administratif seperti pengisian KRS, proses yudisium, hingga ketentuan cuti akademik. Dalam sesi ini, juga dibahas pentingnya keselarasan antara dosen, mahasiswa, dan administrasi dalam menjaga mutu akademik. Beberapa peraturan baru yang diterapkan tahun akademik

berjalan juga turut disosialisasikan kepada peserta, agar pelaksanaan kegiatan akademik lebih terstandar dan tertib.

Pelatihan dilaksanakan dengan metode pemaparan, diskusi interaktif, serta simulasi kasus untuk memperkuat pemahaman peserta. Berdasarkan hasil evaluasi yang dikumpulkan setelah kegiatan, sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan tugas mereka dan membantu memberikan kejelasan terhadap regulasi yang selama ini belum sepenuhnya dipahami. Para peserta juga memberikan masukan agar kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilanjutkan dengan fokus pada penguatan kapasitas manajerial dan penerapan teknologi dalam sistem akademik.

Secara umum, pelatihan berjalan dengan baik dan lancar, serta mencapai sasaran yang telah direncanakan. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan penerapan nyata di unit kerja masing-masing dan menjadi dasar pengembangan tata kelola organisasi serta sistem akademik yang lebih baik di masa mendatang.

Pada hari Rabu, 9 November 2024, Universitas PGRI Palembang mengadakan kegiatan pelatihan Sarana & Prasarana, Anggaran & Kerjasama, Peraturan Penjamin Mutu. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor Universitas PGRI Palembang Bapak Assoc.Prof. Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si beserta jajarannya. Dalam era transformasi pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, perguruan tinggi dituntut untuk membangun sistem manajemen pendidikan yang tidak hanya efisien tetapi juga mampu menjamin mutu akademik dan non-akademik secara berkelanjutan. Pengelolaan sarana dan prasarana yang representatif, anggaran yang terstruktur dan akuntabel, serta penguatan kerjasama strategis dan regulasi penjaminan mutu menjadi tiga fondasi penting dalam mendorong tata kelola universitas yang unggul.

Sebagai institusi yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan akademik dan tata kelola, **Universitas PGRI Palembang** memandang perlu dilaksanakannya pelatihan internal yang bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman serta meningkatkan kompetensi pengelola fakultas, biro, dan unit kerja terkait dalam penguatan ketiga aspek tersebut. Pelatihan ini berlangsung selama tiga sesi dan bertempat di **Aula Lantai 4 Gedung Rektorat Universitas**

PGRI Palembang. Peserta pelatihan terdiri dari jajaran pimpinan universitas, dekan, kepala biro, kepala unit penjaminan mutu, serta staf pelaksana administrasi dari berbagai fakultas dan unit layanan.

Sesi pertama pelatihan dibuka dengan pemaparan mengenai pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dalam konteks Universitas PGRI Palembang, pengelolaan gedung, ruang kuliah, laboratorium, fasilitas perpustakaan, hingga ruang layanan mahasiswa harus mengacu pada standar mutu dan kebutuhan program studi. Peserta diberikan pemahaman mengenai proses inventarisasi aset berbasis sistem informasi terintegrasi dan evaluasi kondisi sarpras berdasarkan indikator layanan minimal.

Diskusi berkembang pada bagaimana mengatasi keterbatasan ruang dan fasilitas, serta bagaimana strategi pemeliharaan dapat dilakukan dengan pola berkelanjutan. Materi juga menekankan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan aset, penggunaan dashboard monitoring sarpras, serta integrasi data dengan sistem keuangan dan akademik. Dalam sesi praktik, peserta menyusun rencana kebutuhan sarpras untuk masing-masing unit berdasarkan analisis pertumbuhan mahasiswa, program akademik, dan kebutuhan laboratorium.

Sesi kedua difokuskan pada aspek pengelolaan anggaran serta penguatan kemitraan eksternal. Diawali dengan pemaparan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan perguruan tinggi yang berbasis rencana strategis institusi, peserta diberikan contoh nyata pengelolaan anggaran yang efektif, mulai dari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), mekanisme revisi anggaran, hingga pelaporan keuangan yang berbasis akuntabilitas publik.

Materi kemudian diarahkan pada pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal, baik dari sektor pemerintah, swasta, dunia usaha, maupun mitra internasional. Peserta mendalami proses penyusunan dokumen kerja sama, mulai dari nota kesepahaman (MoU), perjanjian kerja sama (PKS), hingga tata kelola monitoring dan evaluasi kerja sama. Beberapa studi kasus dihadirkan sebagai referensi, termasuk kerja sama dalam bentuk dual degree, pemanfaatan dana hibah riset, dan pemagangan mahasiswa. Universitas PGRI Palembang juga mempresentasikan capaian kerja sama yang telah berlangsung dan mengevaluasi

potensi ekspansi melalui jejaring mitra baru, terutama dalam bidang pendidikan vokasi dan pengembangan industri kreatif.

Sesi ketiga pelatihan secara khusus membahas tentang penguatan regulasi dan sistem penjaminan mutu internal universitas. Narasumber dari Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) universitas memberikan pemaparan tentang penguatan budaya mutu berbasis siklus **PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)** yang menjadi kerangka utama SPMI.

Peserta diajak untuk meninjau kembali dokumen kebijakan mutu universitas, manual mutu, serta SOP yang berlaku di unit masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan workshop penyusunan SOP kegiatan tridharma, mulai dari proses pengajuan proposal penelitian, pelayanan administrasi kemahasiswaan, hingga pengelolaan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE). Evaluasi diri institusi juga menjadi pokok bahasan penting, terutama bagaimana hasil evaluasi internal dijadikan dasar dalam perencanaan dan pengembangan berkelanjutan.

Diskusi yang cukup mendalam terjadi saat peserta membahas keterkaitan antara mutu layanan dan capaian akreditasi institusi. Peserta menyadari bahwa keberhasilan akreditasi tidak hanya ditentukan oleh dokumen yang lengkap, tetapi juga oleh implementasi nyata regulasi mutu dalam aktivitas harian universitas. Penekanan juga diberikan pada peran pimpinan fakultas dan prodi dalam menanamkan budaya mutu yang terstruktur dan terukur.

Secara umum, pelatihan ini memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh peserta. Berdasarkan kuisisioner evaluasi yang disebarkan di akhir kegiatan, mayoritas peserta merasa pelatihan ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap proses pengelolaan sarpras, penyusunan anggaran, serta strategi penguatan kerjasama dan sistem mutu internal. Peserta juga merasa lebih siap untuk menyusun dokumen perencanaan dan regulasi mutu sesuai standar institusional dan nasional.

Beberapa fakultas bahkan menyampaikan inisiatif tindak lanjut, seperti pembentukan tim monitoring sarpras internal, perencanaan kerja sama industri berbasis program studi, dan peninjauan ulang kebijakan mutu prodi. LPMI

menyatakan akan melanjutkan program ini dalam bentuk **coaching klinis** dan **pendampingan SOP** ke masing-masing unit kerja selama dua bulan ke depan.

Pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen Universitas PGRI Palembang dalam menciptakan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang modern, transparan, dan berbasis mutu. Diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat diimplementasikan secara nyata di seluruh unit kerja dan fakultas, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan dan pencapaian kinerja institusi secara menyeluruh.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik dari internal universitas maupun mitra eksternal. Semoga sinergi dan semangat peningkatan mutu ini terus terjaga dan berkembang ke depannya.

E. UNDANGAN KEGIATAN

Terlampir I

F. DAFTAR HADIR PESERTA

Terlampir II

G. DOKUMENTASI KEGIATAN

Terlampir III

Lampiran I



Lampiran II





Lampiran III





---	---	---

